

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasar falsafah positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁷²

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan judul yaitu jenis asosiatif, yang menurut Sugiyono “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih”. Dengan hubungan kausal yang artinya yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat.⁷³ Jadi disini ada variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (yang dipengaruhi).

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal.19

⁷³ *Ibid.*, hal. 62

Adapun hubungan kausal dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengaruh disiplin shalat fardlu terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Salafiyah Darussolihin Desa Sokolimo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.
- b. Pengaruh disiplin dzikir terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Salafiyah Darussolihin Desa Sokolimo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Salafiyah Darussolihin Desa Sokolimo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

B. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁴ Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, diantaranya:⁷⁵

1. Variable Independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 64

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 64

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin shalat fardhu (X_1) dan disiplin dzikir (X_2).

2. Variable Dependen, sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia yaitu variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Adapun variabel dependen, dalam penelitian ini adalah kecerdasan spiritual (Y).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan yang sangat jelas tentang objek yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁷⁶ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁷

Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh santri di Pondok Pesantren Salafiyah Darussolihin Desa Sokolimo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung dengan rincian sebagai berikut:

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.173.

⁷⁷ *Ibid.*, hal. 80.

Tabel 3.1: Jumlah Populasi Sampel

No.	Santri	Jumlah santri
1.	Putra	44 orang
2.	Putri	76 orang
Total		120 orang ⁷⁸

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁹ sampel juga merupakan contoh, monster, representan, atau wakil dari populasi yang cukup besar jumlahnya, yaitu satu bagian dari keseluruhan yang dipilih dan representatife sifatnya dari keseluruhan.⁸⁰

Menurut kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang merupakan wakil dari keseluruhan subjek penelitian. Semakin banyak sampel yang diambil, maka generalisasi hasil penelitian mempunyai peluang benar (akurat) lebih besar.

Sugiyono dalam bukunya mengatakan bahwa bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁸¹ Sedangkan populasi dalam penelitian ini secara

⁷⁸ Dokumen pondok

⁷⁹ Sugino, *Metode Penelitian...*, hal. 120.

⁸⁰ Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maj, 1990), hal.129

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.120

keseluruhan sebagaimana terdapat di dalam tabel 3.1 diatas berjumlah 120, yang terdiri dari santri putra dan santri putri. Populasi tersebut dirasa tidak terlalu besar, oleh karenanya peneliti tidak mengambil sampel. Melainkan menggunakan populasi secara keseluruhan untuk diteliti, dengan kata lain yaitu penelitian populasi.

Hal ini dilakukan supaya generalisasi dari hasil penelitian tersebut mempunyai peluang benar lebih besar, karena tidak mengambil sampel atau perwakilan dari populasi yang ada.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah “hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka”.⁸² Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁸³

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah hasil angket yang diisi oleh santri.
- b. Data sekunder meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.161.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian . . .* , hal.225.

2. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah “subyek darimana data diperoleh”.⁸⁴ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah: Dokumen, yaitu “barang-barang yang tertulis maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁸⁵

Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah data-data santri, akte dan sejarah Pondok Pesantren Salafiyah Darussolihin, jadwal kegiatan harian santri, dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sering juga disebut dengan teknik pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, metode pengumpulan data adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.⁸⁶ Di dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur . . .*, hal 172.

⁸⁵ *Ibid.*, hal. 201.

⁸⁶ *Ibid.*, hal. 203.

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁸⁷

Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup di mana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan kriteria nilai yang bervariasi. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai kriteria sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban “Selalu” nilainya “4”
- 2) Untuk alternatif jawaban “Sering” nilainya “3”
- 3) Untuk alternatif jawaban “Kadang-kadang” nilainya “2”
- 4) Untuk alternatif jawaban “Tidak Pernah” nilainya “1”

Setelah angket dibuat, maka sebelum disebar kepada responden angket terlebih dahulu di uji cobakan, baru setelahnya

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*. . . , hal. 142.

disebarkan kepada responden yang hendak diteliti. Hasil dari angket yang di uji cobakan tadi, juga di uji lagi dengan menggunakan :

(1) Uji validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya.⁸⁸ Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 20.0 for windows*.

(2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis data dari satu kali hasil uji. Teknik yang dipakai antara lain adalah teknik belah dua (*split-half-method*) dengan rumus Spearman-Brown:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

Caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian, misalnya ganjil dan genap.⁸⁹ Setelah itu dilakukan perhitungan dengan *SPSS 20.0 for windows*

b. Dokumentasi

Dalam melakukan metode dokumentasi ini, penulis dapat menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

⁸⁸ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), 190-195.

⁸⁹ Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.114.

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah santri di Pondok Pesantren Salafiyah Darussolihin, Pengasuh, ustad dan ustadzah, struktur organisasi dan data-data lain yang mendukung.

c. Wawancara

Wawancara (*interview*) menurut Burhan Bungin adalah “sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai”.⁹⁰ Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi wawancara adalah “proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan”.⁹¹ Sedangkan menurut Nasution, wawancara adalah “suatu bentuk komunikasi verbal, jenis semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”.⁹²

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mencari serta mengumpulkan data-data profil pondok pesantren, kegiatan-kegiatan yang ada di pondok maupun sistem kepengurusan

⁹⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 123

⁹¹Narbuko dan Achmadi, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 83

⁹²Nasution, *Metode Research...*, hlm. 154

yang ada dan hal-hal lain yang mendukung untuk melengkapi data dalam penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Untuk menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat itulah yang disebut sebagai instrumen.

Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁹³

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrument merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrument penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Angket

Instrumen untuk metode angket atau kuesioner adalah angket atau kuesioner. Dengan merujuk pada kisi – kisi instrumen yaitu:

⁹³ Sugiyono, *Metode. . .*, hal. 102

Tabel 3.2: Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal
Disiplin Ibadah (X)	Shalat Fardlu (X ₁) ⁹⁴	a. Dapat mengatur waktu saat memasuki shalat fardlu	1, 3
		b. Rajin dan teratur melaksanakan shalat fardlu	4, 5, 10, 13
		c. Perhatian yang baik terhadap syarat, rukun dan sunah shalat fardlu	6, 7, 8, 9, 11, 12
		d. Ketertiban diri mengikuti jamaah shalat fardlu	2
	Dzikir (X ₂) ⁹⁵	a. Dapat mengatur waktu untuk melaksanakan dzikir	4
		b. Rajin dan teratur melaksanakan dzikir	3, 11, 12,
		c. Perhatian yang baik terhadap syarat, adab dan etika saat berdzikir	1, 2, 7, 8, 9, 10
		d. Ketertiban diri mengikuti jamaah dzikir sesudah shalat fardlu	5, 6
Kecerdasan spiritual (SQ) (Y) ⁹⁶	a. Kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif)	1, 3, 4	
	b. Tingkat kesadaran yang tinggi	6, 7, 11, 23	
	c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	2, 5, 12	
	d. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	8, 9, 10	
	e. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	13, 14	
	f. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	16, 17, 22	
	g. Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (pandangan “holistik”)	15, 18	
	h. Kecenderungan nyata untuk bertanya “mengapa?” atau “bagaimana jika?” untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar	19	
	i. Menjadi yang disebut oleh para psikolog sebagai “bidang mandiri” yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi	20, 21	

⁹⁴ Arga Lacopa, Ismani, “Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Prestasi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II”, dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol.X, (2012), hal.26

⁹⁵ *Ibid.*, hal.26

⁹⁶ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan...*, hal.11

b. Dokumentasi

Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi.

Dari instrumen di atas, yang disajikan instrumen utama atau pokok adalah angket, sedangkan instrumen penelitian lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data. Analisis data diarahkan untuk menjawab pada rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan.⁹⁷ Ada dua tahapan dalam mengelola data, yaitu:

1. Tahap pertama (pengolahan data)

a. Editing

Sebelum data diolah, data perlu diedit atau dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.⁹⁸

b. Coding

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat

⁹⁷ *Ibid.*, hal.425

⁹⁸ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal 346

dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisis.⁹⁹

Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari *coding* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel independen (X) yaitu: disiplin shalat fardhu (X_1), dan disiplin dzikir (X_2).
- 2) Untuk variabel dependen (Y), yaitu kecerdasan spiritual.

c. Tabulasi

Memasukkan data kedalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.

d. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

2. Tahap kedua (analisis data)

a. Tahap deskripsi data

Langkah – langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh disiplin ibadah terhadap kecerdasan

⁹⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal 24

spiritual santri di Pondok Pesantren Darussolihin Desa Sokolimo Kecamatan Campurdarat.

b. Tahap pengujian persyaratan.

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

1. Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS 20.0 for windows* untuk menguji normalitas.

2. Uji linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS 20.0 for windows* untuk menguji linearitas.

c. Analisis inferensial (tahap pengujian hipotesis)

1. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai

variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.¹⁰⁰

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Adapun model analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Di mana:

Y : Kecerdasan Spiritual

X₁ : Disiplin Shalat Fardlu

X₂ : Disiplin Dzikir

a : konstanta

b₁, b₂: koefisien regresi

2. Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

¹⁰⁰*Ibid.*, 152.

$H_0 : b_i = 0$; artinya variable bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_i \neq 0$; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi ke-i ($i = 1, 2, 3, \dots$)

Sb_i = Standar deviasi dari koefisien b_i .

Tingkat signifikan ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- b) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

3. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan besarnya angka F hitung dengan F tabel.

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$$

Artinya variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika F hitung $< F$ tabel.
- b) H_0 ditolak dan H_a diterima jika F hitung $> F$ tabel.